

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri.<sup>1</sup>

Menurut Lincoln dan Guba mengulas tentang 10 hal tentang ciri-ciri penelitian kualitatif, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moeleong, yaitu:

1. Latar alamiah, ontologi alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
2. Manusia sebagai alat (instrument), yakni peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.
3. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif.
4. Analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusun teori substantif yang berawal dari data.
6. Penelitian bersifat deskriptif.

---

<sup>1</sup> Arif Farhan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus penelitian.
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, penelitian kualitatif mendefinisikan validitas, rehabilitas dan obyektivitas dalam versi lain dibandingkan dengan yang lazim digunakan dalam penelitian klasik.
10. Desain bersifat sementara, penelitian kualitatif menyusun desain yang secara terus-menerus disesuaikan dengan kenyataan lapangan.<sup>2</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah study kasus yaitu suatu pengujian secara rinci terhadap suatu latar, suatu tempat penyimpanan dokumen atau suatu peristiwa.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, study kasus dilakukan untuk meneliti tentang Analisis Efektifitas Manajemen Risiko Pembiayaan Produktif yang ada di Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Ar-Rahmah Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti dan Lokasi Penelitian**

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat penting dan menentukan, di mana peneliti harus memiliki keinginan untuk mengkaji suatu objek dan di sisi lain ada *audience* sebagai sasaran penelitian.

Lokasi penelitian adalah di KJKS Ar-Rahmah Kediri dengan fokus penelitian pada efektifitas manajemen risiko pembiayaan produktif.

---

<sup>2</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

<sup>3</sup> Imran Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasahada, 1996), 57.

### C. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Sumber data ini dapat berupa benda, gerak manusia dan sebagainya. Sumber data ini terbagi menjadi dua yakni sumber data primer dan sumber data skunder.

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dikemukakan atau digambarkan sendiri oleh orang atau pihak yang hadir pada waktu kejadian. Data primer diperoleh dari:

- a. Direktur KJKS Ar-Rahmah Kediri
- b. Manajer KJKS Ar-Rahmah Kediri
- c. Bagian pembiayaan
- d. Bagian pemasaran
- e. Nasabah pembiayaan produktif KJKS Ar-Rahmah Kediri

#### 2. Sumber Data Skunder

Yaitu sumber data yang diperoleh sumber kedua atau tidak dari sumber asli. Dalam hal ini diperoleh melalui dokumentasi. Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data dari catatan, dokumentasi dan administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

#### D. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subjek dan variable penelitian tergantung pada strategi dan alat pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam menentukan hasil penelitian.

Sedangkan metode yang dilakukan dalam pengumpulan data, yaitu:

##### 1. Metode Wawancara atau Interview

Merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui konflik dan hubungan pribadi antara pengumpul data (interviewer) dengan sumber data (responden),<sup>4</sup> yaitu direktur, manajer, bagian pembiayaan, bagian pemasaran dan nasabah KJKS Ar-Rahmah Kediri.

Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Manajemen risiko di KJKS Ar-Rahmah Kediri.
- b. Cara mengatasi kredit macet di KJKS Ar-Rahmah Kediri.
- c. Penerapan *murabahah* di KJKS Ar-Rahmah Kediri.

##### 2. Observasi

Studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam,<sup>5</sup> dengan jalan pengamatan terhadap nasabah dan pencatatan manajemen risiko pembiayaan produktif di KJKS Ar-Rahmah Kediri.

---

<sup>4</sup> Rianto Andi, *Metodologi Penelitian Social dan Hukum* (Jakarta: Granit, 2005), 72.

<sup>5</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Social* (Bandung: Mandar Maju, 1996), 157.

### 3. Dokumentasi

Data yang diperlukan sudah tertulis atau diolah oleh orang lain/lembaga, dengan kata lain datanya sudah “matang” atau jadi.<sup>6</sup> Diantaranya sejarah berdirinya KJKS Ar-Rahmah, brosur serta arsip-arsip yang terdapat di KJKS Ar-Rahmah Kediri.

### E. Analisis Data

Analisis data di sini merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya. Untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna.

Tehnik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah tehnik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual. Adapun analisis data yang dipergunakan adalah:

#### 1. Reduksi Data atau Penyederhanaan (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.

---

<sup>6</sup> Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Social*, 61.

## 2. Paparan Data atau Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion verifying*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar atau terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.<sup>7</sup>

### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, keabsahan data ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yaitu:

---

<sup>7</sup> Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarikan, 1996), 104.

1. *Triangulasi*, yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keberhasilan dan keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Tehnik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam. *Pertama*, triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. *Kedua*, triangulasi dengan metode, terdapat dua cara yaitu: (1). Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa tehnik pengumpulan data, dan (2). Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>8</sup>
2. *Ketekunan pengamatan*. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang sedang diteliti seperti bagaimanakah manajemen risiko pembiayaan yang dilakukan oleh KJKS Ar-Rahmah Kediri.
3. *Perpanjangan keikutsertaan*. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan

---

<sup>8</sup> Moeleong, *Metodologi Penelitian*, 178.

perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar belakang. Perpanjangan keikutsertaan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan membangun kepercayaan subjek.

4. *Pemeriksaan sejawat melalui diskusi.* Teknik ini dilakukan dengan cara memaparkan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.<sup>9</sup>

#### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

1. Tahap pra lapangan, meliputi kegiatan:
  - a. Menentukan fokus penelitian
  - b. Menentukan lapangan penelitian
  - c. Mengurus perizinan
  - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
  - e. Memilih dan menentukan informan
  - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi kegiatan:
  - a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
  - b. Memasuki lapangan

---

<sup>9</sup> Ibid, 175-278.

- c. Berperan serta mengumpulkan data (informasi) terkait dengan fokus penelitian
  - d. Memecahkan data yang telah terkumpul
3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya. Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:
- a. Membuat ringkasan atau rangkuman semester serta mengedit dari setiap hasil wawancara
  - b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara
  - c. Mempertegas fokus penelitian

Sedangkan analisis setelah pengumpulan data kegiatan adalah:

- a. Pengorganisasian data
  - b. Pemilihan data menjadi satuan-satuan tertentu
  - c. Sintesis data
  - d. Pengkategorian data
  - e. Penemuan hal-hal yang terpenting dari data penelitian
  - f. Penentuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain
  - g. Pengecekan keabsahan data
  - h. Pemberian makna
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan:
- a. Penyusunan hasil penelitian
  - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
  - c. Perbaikan hasil konsultasi